



RINGKASAN

FAJAR FATURRAHMAN. Pemupukan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*) di Kebun Getas PT Perkebunan Nusantara IX Semarang, Jawa Tengah. [Fertilizing Robusta Coffe (*Coffea canephora*) at PT Perkebunan Nusantara IX Gatera Garden Semarang, Central Java]. Dibimbing oleh **LILI DAHLIANI.**

Tanaman kopi merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Permintaan pasar dunia terhadap kopi sekitar 85% kopi Arabika, 10% kopi Robusta dan 5% kopi Ekselsa (Rahardjo 2017). Produksi kopi Robusta Indonesia mengalami fluktuasi. Peningkatan produksi kopi dipengaruhi oleh faktor-faktor budidaya. Salah satu faktor budidaya yang mempengaruhi peningkatan produksi kopi yaitu pemeliharaan tanaman kopi. Salah satu pemeliharaan tanaman kopi Robusta yang mampu meningkatkan produksi kopi yaitu pemupukan. Pemupukan diperlukan oleh tanaman kopi Robusta karena persediaan hara dalam tanah yang sedikit. Pemupukan berguna untuk memperbaiki kondisi tanaman, penambahan unsur hara dalam tanah dan meningkatkan produksi dan mutu hasil. Kegiatan PKL bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam budidaya komoditas kopi baik dari aspek teknis maupun aspek manajerial. Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PKL yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pemupukan kopi dan manajemen pemupukan tanaman kopi.

Kegiatan PKL dilaksanakan dari bulan Januari hingga April 2019 di Kebun Kopi Getas Afdeling Asman-Kempul terletak di Desa Assinan, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan selama PKL yaitu pengamatan dan melakukan kegiatan langsung di lapangan sebagai KHL, pendamping mandor, dan pendamping asisten tanaman.

Manajemen pemupukan diperlukan agar pemupukan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen pemupukan ada empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pemupukan dapat dicapai dengan memerhatikan prinsip 4T (tepat jenis, tepat dosis, tepat cara dan tepat waktu). Fungsi manajemen untuk kegiatan pemupukan perlu berdasarkan prinsip 4T. Tepat jenis yaitu menentukan jenis pupuk yang diperlukan oleh tanaman kopi Robusta. Tepat dosis berkaitan dengan jumlah pupuk yang diberikan ke tanaman harus sesuai dengan kebutuhan tanaman. Tepat cara merupakan prinsip pemupukan dalam hal cara pemupukan. Tepat waktu untuk kegiatan pemupukan dilakukan dua kali setahun dan dilakukan pada pukul 07.00-12.00. Manajemen pemupukan yang dilakukan di kebun Getas masih terdapat kekurangan. Manajemen pemupukan masih kurang efektif dan efisien.

Kata kunci : Manajemen, pemupukan, prinsip pemupukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.